

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang “Analisis Peta Potensi Pengembangan Perbankan Syariah di Kabupaten Purworejo”, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan *financial literacy* masyarakat Kabupaten Purworejo 55% dalam kategori bagus. Tingkat literasi keuangan masyarakat lebih dipengaruhi pada pengetahuannya terhadap lembaga keuangan bank dibandingkan dengan pengetahuan terhadap produk syariah. Lembaga keuangan bank untuk sebagian besar masyarakat sudah bukan suatu hal yang baru lagi, sehingga ketika hadirnya bank syariah, masyarakat sudah mempunyai kepercayaan terhadap lembaga keuangan tersebut. Dalam mengatur perencanaan keuangan masa depan, masyarakat juga sudah tinggi untuk tingkat presentasinya. Masyarakat lebih suka untuk hidup mandiri dibandingkan untuk menggantungkan hidupnya kepada sanak saudara.
2. Jasa *funding* dan *financing* pada BMT laju pertumbuhan setiap tahunnya mengalami fluktuatif akan tetapi dalam mendapatkan *funding* dan menyalurkan *financing* jumlahnya selalu meningkat setiap tahunnya. Jasa *funding* dan *financing* sudah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Kabupaten Purworejo,

alasan dari masyarakat dalam menggunakan lembaga keuangan ini sangat beragam, diantaranya: kesesuaian terhadap syariah, dapat melakukan pembiayaan dalam jumlah kecil, prosedur pembiayaan yang mudah, jarak yang tidak jauh dari rumah, adanya marketing yang datang kerumah, dll. Masyarakat yang membutuhkan pembiayaan besar masih belum bisa terlepas dengan bank konvensional, karena BMT merupakan lembaga keuangan mandiri yang semua modal berasal dari sendiri dan tidak dapat memberikan pembiayaan dalam jumlah besar. Maka dari itu kehadiran bank syariah sangat diharapkan oleh masyarakat Kabupaten Purworejo. Besarnya tingkat *funding* dari BMT dapat menjadi peluang untuk berkembangnya bank syariah di Purworejo, ini artinya lembaga keuangan syariah diminati oleh masyarakat.

3. Pemetaan potensi pengembangan perbankan syariah dapat dilihat dari hasil kuesioner dan data pertumbuhan *funding* dan *financing* pada BMT, keduanya sama-sama mempunyai potensi akan tetapi banyaknya potensi yang didapatkan peneliti besarnya tidak sama. Peneliti lebih banyak menemukan potensi dari sisi masyarakat jika dibandingkan dari sisi BMT.

B. Saran

1. Dari penelitian ini, peneliti mengharapkan penelitian lanjutan supaya dapat melihat lebih dan dari sisi lain potensi pengembangan perbankan syariah.
2. Peneliti berharap adanya upaya masyarakat untuk dapat lebih meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan keterampilan terhadap lembaga keuangan syariah

3. Masyarakat khususnya untuk pengusaha untuk lebih menyadari pentingnya pembiayaan, agar dapat mengembangkan lebih usahanya.
4. Bank konvensional yang sudah ada di Kabupaten Purworejo untuk dapat mengembangkan Unit Usaha Syariah di Kabupaten Purworejo.
5. Untuk lembaga keuangan syariah yang sudah ada di Kabupaten Purworejo untuk memberikan edukasi kepada masyarakat untuk bertransaksi syariah dan juga mengenalkan produk-produk syariah.
6. Diharapkan dari penelitian ini, akan ada penelitian potensi pengembangan perbankan syariah yang lebih mendalam.

